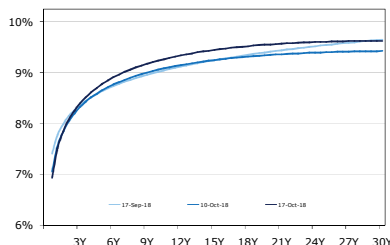


Kurva Imbal Hasil Obligasi Pemerintah



Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

1Y	= 7,24%	6Y	= 8,52%	15Y	= 8,92%
2Y	= 7,64%	7Y	= 8,88%	20Y	= 9,08%
3Y	= 8,19%	8Y	= 8,74%	30Y	= 9,31%
4Y	= 8,39%	9Y	= 8,76%		
5Y	= 8,44%	10Y	= 8,68%		

Suku Bunga Acuan

7DRRR	5,25%
Fed funds target rate (tertinggi)	2,00%

Suku Bunga Lain

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
IDR avg deposit	6,03%	6,21%	6,09%	6,03%
JIBOR	7,16%	7,53%	7,60%	7,70%
LIBOR - US\$	2,29%	2,44%	2,66%	2,97%

IDR avg base lending	13,82%
USD avg base lending	5,92%
Bunga penjaminan LPS - IDR	6,25%
Bunga penjaminan LPS - valas	1,15%

Nilai Tukar Rupiah

IDR/USD	15.178
IDR/EUR	17.556

Obligasi Pemerintah

	Jatuh Tempo	Harga	Yield
FR0053	15-Jul-21	100,31	8,11%
FR0056	15-Sep-26	98,09	8,71%
FR0072	15-Mei-36	93,49	8,99%
FR0073	15-Mei-31	98,32	8,97%
Indon 21	5-Mei-21	102,47	3,84%
Indon 26	8-Jan-26	100,01	4,74%

CDS spread - 5 tahun (bps)	143,58
CDS spread - 10 tahun (bps)	217,94

Indeks Harga Obligasi IPS

	Penutupan	dod	Wow
Pemerintah	115,34	0,42%	-0,92%
Korporasi	253,18	-0,05%	0,02%
Komposit	122,97	0,39%	-0,86%

Indeks Harga Konsumen

	Oktober-18	mom	yoy
Headline	133,83	-0,18%	2,88%
Inti	125,67	0,28%	2,82%

Sumber: BI, BPS, Bloomberg, kalkulasi IPS

Market Review

Pada Rabu (17/10) volume perdagangan SBN menjadi sebesar Rp14,6 triliun dengan frekuensi perdagangan menjadi 880 kali. Volume jual-beli obligasi korporasi pada Rabu (17/10) menjadi sebesar Rp1,44 triliun, dengan frekuensi perdagangan menjadi 118 kali. Selanjutnya, harga rata-rata surat berharga negara (SBN) dengan 20 volume perdagangan tertinggi ditutup dengan harga 94,6, sedangkan harga obligasi korporasi ditutup dengan rata-rata harga di 98,8. Sementara itu, obligasi yang diperdagangkan antara lain FR0064 (jatuh tempo 15/05/28; 84,7; 8,4%) dan FR0065 (jatuh tempo 15/05/33; 82,3; 8,8%); obligasi ADMF IV Tahap IIIA (26/08/19; 99,3; 8,27%; AAA) dan Obligasi ISAT II Tahap IIIA (13/05/19; 98,9; 8,04%; AAA).

Ringkasan Berita

Permintaan ORI015 Melampaui ORI014

Nilai pemesanan ORI015 sudah mencapai Rp9,4 triliun hingga Selasa (16/10), lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pemesanan ORI014 senilai Rp8,9 triliun tahun lalu, berdasarkan keterangan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR). DJPPR menyampaikan perbedaan permintaan ini disebabkan oleh perbedaan tingkat kupon ORI015 senilai 8,25% dibandingkan kupon ORI014 senilai 5,85%. Selain itu, kupon ORI015 dinilai tidak berbeda jauh dibandingkan dengan *yield* SUN dengan tenor yang sama senilai 8,19%. DJPPR juga mengungkapkan pemerintah hanya membutuhkan Rp13-16 triliun untuk mencapai target penerbitan bruto SBN tahun ini.

Perbankan Sinyalkan akan Menaikkan Suku Bunga Deposito dan Kredit

Berdasarkan Survei Perbankan Indonesia, perbankan Indonesia akan menaikkan suku bunga atas penempatan dana, kredit investasi, dan konsumsi masing-masing sebesar rata-rata 14bps, 4bps, dan 8bps. Direktur PT Bank Mandiri menuturkan bahwa perseroan akan menaikkan suku bunga secara bertahap pada deposito dan sejumlah kredit konsumsi dan perusahaan besar. Untuk Mandiri, kredit perumahan akan dinaikkan sebesar 25-50 bps dan hanya akan berlaku untuk kredit baru. Selain itu, Bank Mandiri juga telah menaikkan bunga DPK sebesar 25bps. Sejalan dengan Bank Mandiri, Bank OCBC NISP dan Bukopin juga akan menyesuaikan tingkat suku bunga deposito dan kredit secara bertahap.

Perusahaan Pembiayaan Tetap Akan Aktif dalam Penerbitan Obligasi

Tren kenaikan suku bunga diprediksi tidak akan mensurutkan minat perusahaan pembiayaan dalam penerbitan surat utang, didorong oleh jumlah surat utang yang akan jatuh tempo pada kuartal IV-2018 senilai Rp36 triliun. Saat ini pasar mengamati beberapa risiko terkait investasi pada surat utang perusahaan pembiayaan. Pertama, risiko likuiditas yang bertumbuh seiring penurunan penyaluran kredit perbankan ke sektor pembiayaan (dari 10,4% pada Juni 2017 menjadi 8,8% pada Juni 2018) dan kenaikan NPL sektor pembiayaan (dari 0,8% pada Desember 2017 menjadi 1,6% pada Juni 2018). Kedua, risiko pembiayaan kembali (*refinancing*), seiring kebutuhan pendanaan yang menjadi model bisnis pembiayaan. Pengamat mengingatkan bahwa perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan group besar dan pemerintah akan berada pada posisi yang lebih baik. Pefindo sendiri telah melakukan penyesuaian peringkat pada tiga perusahaan pembiayaan (PT Batavia Prosperindo Finance, PT Mandala Multifinance, dan PT Andalan Finance) dengan outlook negatif (yang sebelumnya stabil).

Penerbitan MTN Tahun ini Diperkirakan Menurun

Penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) diprediksi menurun, sebagaimana tercermin melalui nilai mandat penerbitan MTN kuartal IV-2018 yang menurun menjadi Rp6,8 triliun (dibandingkan dengan kuartal IV-2017 senilai Rp14 triliun). Beberapa faktor yang melatarbelakangi menyangkut: (1) kasus gagal bayar SNP Finance yang menciptakan sentimen negatif terhadap instrumen ini, (2) rencana OJK untuk menertibkan penerbitan MTN dengan mewajibkan pencatatan di BEI dan penerapan peringkat, serta (3) Karena teguran OJK, terjadi pengalihan dana dari MTN ke instrumen lain oleh pelaku industri asuransi dan dana pensiun. Selain itu, adanya pembatasan yang muncul dimana pelaku asuransi dan dana pensiun tidak disarankan melakukan pembelian MTN secara langsung dan hanya dapat dilakukan melalui reksadana yang memiliki eksposur MTN didalamnya. Dikarenakan dibatasinya penggunaan MTN sebagai aset dasar produk dasar, pasar MTN didominasi oleh investor ritel yang memiliki profil likuiditas rendah. Namun, OJK mencatatkan lima perusahaan akan menerbitkan lima MTN, yakni (i) MTN Hasjrat Multifinance II Seri B senilai Rp400 miliar dengan tingkat kupon 9,75% dan jatuh tempo pada 7 Oktober 2020, (ii) MRN Medco VI Tahun 2018 senilai US\$67 juta dengan tingkat kupon 5,75% dan jatuh tempo pada 5 Oktober 2021, (iii) MTN Mahkota Sentosa Utama I Tahun 2018 Seri A senilai Rp4,8 miliar dengan tingkat kupon 11,3%, (iv) MTN Girimulia Perkasa Jaya I Tahun 2018 senilai Rp265 miliar dengan tingkat kupon 6,6% dan jatuh tempo pada 4 Juli 2022, dan (v) MTN Puji Surya Indah I Tahun 2018 Seri B senilai Rp35 miliar yang jatuh tempo pada 19 Oktober 2023

Sumber: Bisnis Indonesia, Investor Daily

Transaksi Obligasi Pemerintah, 17 Oktober 2018¹

Obligasi	Nilai Nominal (Miliar Rp)	Jatuh Tempo	Kupon	Volume Transaksi (Miliar Rp)	Frekuensi Transaksi	Harga Rata-Rata Tertimbang	Harga Penutupan	Yield	Modified Duration
FR0053	100,027.79	15-Jul-21	8,25%	423,00	16	100,14	100,30	8,12%	2,36
FR0056	121,414.00	15-Sep-26	8,38%	588,04	24	97,19	98,27	8,68%	5,63
FR0059	115,080.00	15-May-27	7,00%	480,21	20	89,66	89,89	8,70%	5,99
FR0061	101,878.00	15-May-22	7,00%	652,87	35	95,62	95,82	8,38%	2,99
FR0063	85,616.00	15-May-23	5,63%	790,44	24	89,38	89,71	8,38%	3,80
FR0064	104,945.00	15-May-28	6,13%	1,087,00	65	84,16	84,75	8,48%	6,66
FR0065	73,193.00	15-May-33	6,63%	1,508,57	48	82,95	82,34	8,80%	8,34
FR0070	134,439.42	15-Mar-24	8,38%	472,55	14	98,98	99,02	8,60%	4,24
FR0071	93,390.68	15-Mar-29	9,00%	627,88	24	101,48	102,01	8,70%	6,66
FR0072	88,910.00	15-May-36	8,25%	939,83	116	93,71	92,75	9,08%	8,54
FR0074	46,031.14	15-Aug-32	7,50%	999,29	26	88,93	89,50	8,83%	8,05
FR0075	58,620.86	15-May-38	7,50%	412,99	63	86,53	87,10	8,90%	9,17
FR0077	5,200.00	15-May-24	8,13%	879,48	80	98,48	100,00	8,12%	4,26
FR0078	7,950.00	15-May-29	8,25%	710,73	47	98,05	99,00	8,39%	6,71
PBS012	41,849.10	15-Nov-31	8,88%	310,43	19	95,67	95,60	9,47%	7,22
PBS014	23,067.86	15-May-21	6,50%	261,06	3	96,20	95,98	8,26%	2,25
PBS019	65.00	15-Sep-23	8,25%	621,00	13	97,74	97,70	8,83%	3,92
SPN12190214	13,300.00	14-Feb-19	0,00%	432,00	3	97,83	97,83	6,76%	0,33
SPNS03072019	1,000.00	3-Jul-19	0,00%	500,00	2	95,32	95,35	6,84%	0,72
SR008	31,500.00	10-Mar-19	8,30%	409,73	46	100,56	100,60	6,76%	0,39
				1,580.18	192				
				14,687.27	880				

¹ Transaksi *outright* yang dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia, Sumber: BEI, kalkulasi IPS

Transaksi Obligasi Korporasi, 17 Oktober 2018¹

Obligasi	Nilai Nominal (Miliar Rp)	Jatuh Tempo	Kupon	Rating	Volume Transaksi (Miliar Rp)	Frekuensi Transaksi	Harga Rata-Rata Tertimbang	Harga Penutupan	Yield	Modified Duration
ADMF IV Th I B	893,00	12-Dec-20	7,45%	idAAA	60,00	1	98,44	98,44	8,25%	1,95
ADMF IV Th III A	696,25	26-Agust-19	7,50%	idAAA	150,00	2	99,37	99,37	8,27%	0,81
ADMF IV Th III C	715,50	16-Agust-21	8,50%	idAAA	80,00	1	100,10	100,10	8,46%	2,45
AKRA I B	877,00	21-Dec-19	8,75%	idAA-	20,00	2	99,37	99,37	9,32%	1,09
BACA Sub III	250,00	11-Jul-24	11,50%	idBBB-	50,00	4	88,21	88,22	14,57%	4,01
BEXI II Th II C	828,00	16-Okt-19	9,75%	idAAA	40,00	4	101,19	101,75	7,90%	0,94
BEXI II Th VII B	1,647,00	19-Feb-19	9,25%	idAAA	80,00	6	100,50	100,52	7,64%	0,32
BEXI IV Th I A	933,00	6-Jun-21	7,50%	idAAA	65,00	1	98,10	98,10	8,31%	2,34
BPFI II Th I	300,00	25-Jun-21	11,00%	idBBB	40,00	2	100,00	100,00	11,00%	2,28
INDF VII	2,000,00	13-Jun-19	10,13%	idAA	56,00	2	101,26	101,26	8,10%	0,62
ISAT II Th III A	1,209,00	13-Mei-19	6,05%	idAAA	120,00	3	98,90	98,91	8,04%	0,54
MEDP I A	279,00	4-Jul-21	9,75%	idA	34,50	1	100,15	100,15	9,68%	2,35
NISP II Th IV A	525,00	20-Apr-19	6,00%	idAAA	20,00	5	99,03	99,05	7,95%	0,48
PNBN II Th III	3,900,00	27-Feb-23	7,60%	idAA	75,00	4	91,36	91,50	10,03%	3,58
PNMP I Th II A	661,00	3-Nop-19	9,00%	idA	22,00	2	99,75	99,76	9,24%	0,96
WOMF I Th IV B	397,00	22-Dec-18	10,80%	AA-(idn)	20,00	1	100,58	100,58	7,40%	0,17
WOMF II Th III A	601,50	16-Dec-18	7,15%	AA-(idn)	30,00	1	99,96	99,96	7,36%	0,16
WSKT II Th II	900,00	28-Sep-21	8,50%	idA-	40,00	1	100,03	100,03	8,49%	2,57
WSKT III Th III A	941,75	28-Sep-23	9,75%	idA-	140,00	4	100,00	100,00	9,75%	3,86
WSKT III Th III A	761,60	28-Sep-21	9,00%	idA-	91,40	5	100,03	100,07	8,97%	2,55

					208,26	66		
Total					1,442.16	118		

¹ Transaksi *outright* yang dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia; Sumber: BEI; kalkulasi IPS

Valuasi Obligasi Pemerintah, 17 Oktober 2018¹

Obligasi	Jatuh Tempo	Years to Maturity	Kupon	Yield Pasar	Yield Wajar	Harga Pasar	Harga Wajar	Valuasi ¹
FR0031	15-Nop-20	2,11	11,00%	7,55%	8,12%	106,49	105,38	<i>rich</i>
FR0034	15-Jun-21	2,70	12,80%	8,04%	8,31%	111,17	110,47	<i>rich</i>
FR0035	15-Jun-22	3,71	12,90%	7,81%	8,56%	115,90	113,36	<i>rich</i>
FR0036	15-Sep-19	0,93	11,50%	7,05%	7,45%	103,82	103,47	<i>rich</i>
FR0037	15-Sep-26	8,03	12,00%	8,88%	9,10%	117,44	116,07	<i>rich</i>
FR0039	15-Agust-23	4,90	11,75%	8,57%	8,76%	112,32	111,52	<i>rich</i>
FR0040	15-Sep-25	7,01	11,00%	8,82%	9,01%	111,07	110,03	<i>rich</i>
FR0042	15-Jul-27	8,87	10,25%	8,93%	9,16%	107,89	106,40	<i>rich</i>
FR0043	15-Jul-22	3,80	10,25%	8,43%	8,58%	105,69	105,23	<i>rich</i>
FR0044	15-Sep-24	6,00	10,00%	8,64%	8,91%	106,17	104,92	<i>rich</i>
FR0045	15-Mei-37	18,85	9,75%	8,99%	9,54%	106,79	101,83	<i>rich</i>
FR0046	15-Jul-23	4,81	9,50%	8,50%	8,75%	103,79	102,83	<i>rich</i>
FR0047	15-Feb-28	9,47	10,00%	8,87%	9,20%	107,02	104,89	<i>rich</i>
FR0050	15-Jul-38	20,03	10,50%	9,15%	9,56%	112,24	108,29	<i>rich</i>
FR0052	15-Agust-30	12,00	10,50%	8,67%	9,34%	113,35	108,19	<i>rich</i>
FR0053	15-Jul-21	2,78	8,25%	8,11%	8,34%	100,31	99,77	<i>rich</i>
FR0054	15-Jul-31	12,93	9,50%	9,03%	9,38%	103,50	100,88	<i>rich</i>
FR0056	15-Sep-26	8,03	8,38%	8,71%	9,10%	98,09	95,95	<i>rich</i>
FR0057	15-Mei-41	22,91	9,50%	9,15%	9,59%	103,35	99,16	<i>rich</i>
FR0058	15-Jun-32	13,86	8,25%	8,98%	9,41%	94,30	91,16	<i>rich</i>
FR0059	15-Mei-27	8,70	7,00%	8,74%	9,15%	89,64	87,39	<i>rich</i>
FR0061	15-Mei-22	3,63	7,00%	8,32%	8,54%	95,98	95,33	<i>rich</i>
FR0062	15-Apr-42	23,84	6,38%	9,43%	9,60%	71,32	70,13	<i>rich</i>
FR0063	15-Mei-23	4,64	5,63%	8,39%	8,72%	89,68	88,51	<i>rich</i>
FR0064	15-Mei-28	9,72	6,13%	8,63%	9,22%	83,88	80,59	<i>rich</i>
FR0065	15-Mei-33	14,79	6,63%	8,83%	9,44%	82,14	77,95	<i>rich</i>
FR0067	15-Feb-44	25,70	8,75%	9,20%	9,61%	95,56	91,85	<i>rich</i>
FR0068	15-Mar-34	15,63	8,38%	9,08%	9,46%	94,17	91,24	<i>rich</i>
FR0069	15-Apr-19	0,50	7,88%	6,77%	6,94%	100,52	100,44	<i>rich</i>
FR0070	15-Mar-24	5,49	8,38%	8,54%	8,85%	99,30	98,00	<i>rich</i>
FR0071	15-Mar-29	10,56	9,00%	8,79%	9,27%	101,42	98,22	<i>rich</i>
FR0072	15-Mei-36	17,83	8,25%	8,99%	9,52%	93,49	89,28	<i>rich</i>
FR0073	15-Mei-31	12,76	8,75%	8,97%	9,37%	98,32	95,47	<i>rich</i>
FR0074	15-Agust-32	14,03	7,50%	9,06%	9,42%	87,82	85,34	<i>rich</i>
FR0075	15-Mei-38	19,86	7,50%	9,03%	9,55%	86,09	81,96	<i>rich</i>
FR0076	15-Mei-48	30,01	7,38%	9,24%	9,62%	81,20	78,07	<i>rich</i>
FR0077	15-Mei-24	5,66	8,13%	8,49%	8,87%	98,40	96,78	<i>rich</i>
FR0078	15-Mei-29	10,73	8,25%	8,58%	9,28%	97,72	93,16	<i>rich</i>

¹ Relatif terhadap *yield curve*; *Rich* berarti *overvalued*; *cheap* berarti *undervalued*; Sumber: Bloomberg; kalkulasi IPS

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

Research Team

Agnes HT Samosir

Economist

agnes.samosir@ipc.co.id

Fixed Income Desk

Sonny Thendian

Head of Fixed Income

sonny.thendian@ipc.co.id

Dino Nunuhitu

dino.nunuhitu@ipc.co.id

Heny Utari

heny.utari@ipc.co.id

Witarso

witarso@ipc.co.id

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.